

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan tidak akan lepas dari pendidikan. Karena pendidikan dapat meningkatkan fungsi manusia, baik individu maupun kelompok, baik jasmani, rohani, spiritual, material ataupun kematangan dalam berfikir. Pendidikan jika dilihat dari sudut pandang tertentu akan jelas berbeda pada pengertiannya, akan tetapi tujuan dari pengertian itu akan tetap sama, yaitu tertuju pada peningkatan sumber daya manusia. Dalam Undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan sudah terencana guna menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, supaya dapat membentuk kekuatan spiritual keagamaan, dapat mengendalikan dirinya, kepribadiannya, kecerdasannya, berakhlak mulia serta sebuah keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan, seperti masyarakat, bangsa dan Negara. (Apriliansah, 2021)

Dalam melaksanakan pendidikan, tentunya tidak akan pernah lepas dari sebuah proses pembelajaran. Dalam pendidikan yang berbasis keagamaan, maka terdapat salah satu pembelajaran yaitu akidah akhlak. Akidah dan akhlak merupakan dua hal yang berbeda namun memiliki keterikatan yang sangat erat. Seseorang bisa jadi memiliki akidah yang bagus, tapi bisa jadi akhlaknya tidak bagus. Sebaliknya seperti itu pula,

ada yang memiliki akhlak yang bagus, missal kalau jalan itu menunduk, tapi bisa jadi akidahnya kurang. Pembahasan yang berkaitan dengan akidah adalah hal-hal yang berkaitan dengan Allah azza wajalla. Sedangkan akhlak adalah bagaimana ia bermuamalah, bergaul dengan manusia hamba-hamba Allah.(Syamsiah, Z & Suhelayanti, 2021)

Akidah akhlak ini sangat berkaitan dengan keilahian. Materi akidah akhlak biasanya digunakan sebagai acuan untuk menghasilkan manusia-manusia yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan kehidupan sebagai hamba Allah SWT. Karena didalam pembelajaran akidah akhlak terdapat materi-materi yang berkaitan dengan tata cara dalam menjalani kehidupan sesuai dengan syariat islam. Didalam materi akidah akhlak ini terdapat 2 golongan akhlak, yang pertama akhlak tercela dan akhlak terpuji.(Naufal, 2022)

Namun, hal yang sangat disayangkan adalah akidah akhlak ini hanya sekedar menjadi adab dan tata krama saja dalam realita kehidupan. Maka dari itu, moralitas santriwati di LKSA Assofyan Langon Ambulu mengalami sedikit krisis, karena materi yang dipaparkan oleh ustadz cenderung tidak merasuk kepada jiwa dan perilaku santriwati. Berdasarkan dengan study pendahuluan yang penulis lakukan di LKSA Assofyan Langon Ambulu ini masih menemui santriwati yang memiliki kesadaran yang minim dan kurangnya kedisiplinan santriwati dalam beribadah seperti sholat berjamaah. Padahal jika ditegaskan kembali, hal-hal tersebut merupakan bagian dari akidah akhlak yang berkaitan dengan ibadah.(Setiawan, 2021)

Maka, materi akidah akhlak memiliki tujuan agar dapat membentuk pola perilaku yang baik, dengan cara melatih secara kejiwaan, kecerdasan, penalaran dan menggunakan perasaan. Dalam menjalankan materi akidah akhlak maka dari itu harus mampu menggandeng pertumbuhan santriwati dari aspek manapun, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah maupun ilmiah. Sebab itu, materi akidah akhlak harus mampu menggiring seluruh aspek yang telah disebutkan menuju ke arah pencapaian hidup yang berdasar dengan nilai-nilai islami. (Suryantini, 2022)

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Assofyan Langon Ambulu Jember yang dibawah naungan Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah ini sudah tentu tidak diragukan lagi akan pembelajaran materi akidah akhlaknya. Karena di LKSA ini santriwati dapat menggunakan fasilitator keagamaan yang lengkap, salah satunya materi akidah akhlak ini. Dan memang materi keagamaan yang didapat santriwati LKSA Assofyan ini tidak hanya dari LKSA, namun juga didapat pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah umum, Apalagi sekolah yang di tempati santriwati ini dibawah naungan Muhammadiyah, yang sudah dipastikan mata pelajaran keagamaan yang paling ditonjolkan. Maka dari itu, santriwati di LKSA Assofyan seharusnya memiliki akhlakul karimah dalam berperilaku sehari-harinya. (Muhaini, 2019)

Pemberian materi akidah akhlak kepada santriwati di LKSA Assofyan Langon ini sebagai pembekalan keagamaan. Meskipun pembekalan / edukasi keagamaan ini sejatinya bukanlah faktor dalam menentukan pembentukan kepribadian santriwati, namun secara umum pemberian materi akidah akhlak ini di harapkan dapat

memberikan kontribusi untuk menarik motivasi kepada santriwati LKSA Assofyan dalam mempraktikkan nilai-nilai tentang keagamaan yang dilaksanakan pada saat menjalankan kehidupan sehari-hari.(Dyah Puspitasari, 2020)

Maka dari itu, berbekal dari serangkaian paparan diatas dan memandang kenyataan yang ada, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang diaplikasikan dalam bentuk karya ilmiah skripsi yang berjudul “Pembentukan perilaku santriwati melalui materi akidah akhlak di LKSA Assofyan”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat digaris bawahi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perilaku santriwati di LKSA Assofyan?
2. Bagaimana Pembentukan perilaku terpuji santriwati melalui materi akidah akhlak di LKSA Assofyan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan titik permasalahan yang penulis temukan pada latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perilaku santriwati di LKSA Assofyan.
2. Mendeskripsikan pembentukan perilaku terpuji santriwati melalui materi akidah akhlak di LKSA Assofyan.

1.4 Definisi Operasional

Untuk permasalahan yang akan diteliti tidak melebar serta agar menjadi titik permasalahan yang cukup jelas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap arti dari paparan yang dimaksud oleh peneliti, oleh sebab itu diperlukannya pengadaaan definisi operasional. Dimana hal ini lebih memfokuskan penguasaan pemahaman santriwati terhadap materi akidah akhlak yang telah diajarkan di LKSA Assofyan Langon dalam membentuk perilaku santriwati, sebagai berikut :

1. Materi akidah akhlak yang dimaksud disini ialah pemahaman santriwati dalam menguasai materi dan menerapkan materi akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Perilaku santriwati yang dimaksud disini ialah setiap pola tingkah laku atau gerak gerak santriwati di LKSA setelah mendapatkan materi akidah akhlak tersebut, baik itu tercela ataupun terpuji. Jadi apakah santriwati tersebut dapat menerapkan ilmu yang didapat, atau hanya sekedar mengetahui ilmu tersebut tanpa dengan menerapkannya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebagai media pengembangan sehingga dapat menambah serta meningkatkan khasanah keilmuan dalam pembelajaran materi akidah akhlak.

2. Manfaat penelitian secara praktis

- 1) Bagi santriwati

Dengan adanya pembelajaran materi akidah akhlak santriwati lebih dapat membedakan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk. Maka dari itu, sudah pastinya para santriwati mampu untuk menghindari perilaku yang condong ke arah negatif.

2) Bagi guru (ustadz)

Penelitian ini dapat menjadi masukan serta bahan acuan ketika melakukan kegiatan mengajar materi akidah akhlak. Agar dapat menambah kualitas penyampaian pembelajaran dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan pembimbingan akhlakul karimah terhadap Allah SWT. Dan sesama manusia dilingkungannya.

3) Bagi LKSA

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam merencanakan serta membangun program-program yang dapat terealisasikan dalam membina dan mengembangkan perilaku santriwati di LKSA Assofyan Langon. Sehingga dapat meningkatkan kualitas LKSA.

4) Bagi Universitas Muhammadiyah Jember

Penelitian ini diharapkan mampu melengkapi kepustakaan terkait dengan materi akidah akhlak dalam membentuk perilaku.

5) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi motivasi seerta dapat menambah wawasan mengenai materi akidah akhlak dalam membentuk perilaku santriwati.

6) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sebuah pengalaman yang sangat berguna, karena dapat menjadi sebuah bekal awal sebelum terjun ke dunia masyarakat sebagai calon pendidik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar mendapatkan hasil yang akurat dan tepat, maka penelitian ini membutuhkan ruang lingkup yang khusus agar dapat membatasi permasalahan yang ada, sehingga pembahasan akan lebih jelas dan rinci. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan di LKSA Assofyan Langon Ambulu Jember yang bertampat di Jl. Kota Blatter No. Km 2, Krajan, Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68172.

